

## Abstrak

*China Peaceful Rise (CPR)* adalah paham yang diprakarsai di era kepemimpinan Hu Jintao pada tahun 2003 dan diadopsi juga dalam kepemimpinan Xi Jinping pada tahun 2008. Konsep ini tercipta untuk memperlihatkan kembali jati diri Tiongkok pada era damai dan kesejahteraannya yang menawarkan perubahan melalui cara damai dan non-konfrontatif. Pada September 2006 Reformasi IMF (*International Monetary Fund*) dijadwalkan oleh Rodrigo de Rato yang merupakan agenda besar IMF berisi upaya IMF untuk mereformasi dirinya dalam dua putaran yaitu Reformasi mayor kuota dengan melakukan perubahan pada komposisi kuota dan hak suara negara anggota dan reformasi pemerintahan dengan mengubah posisi struktur pemerintahan didalam IMF. Pada 14 Oktober tahun 2014, Reformasi IMF menemui halangan untuk dapat diimplementasikan karena Amerika Serikat sebagai negara yang memiliki satu-satunya hak veto secara *de facto* memblokir hasil dari Reformasi IMF. Karena penolakan ini konstituen Eropa seperti Italia, Inggris, Jerman dan Perancis, negara-negara *emerging* seperti Brazil, Rusia, India, Korea Selatan dan Turki bahkan salah satu aliansi Amerika Serikat seperti Jepang melakukan usaha konfrontatif dengan tidak melibatkan Amerika Serikat Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana penerapan *CPR* di dalam Reformasi IMF. Dari proses penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penerapan *CPR* dalam Reformasi IMF dilakukan dengan Tiongkok mengatasi tuduhan Amerika Serikat terhadap kebijakan manipulasi mata uangnya (RMB) dan memperoleh legitimasi tuntutan berupa peran dalam Reformasi IMF. Untuk mengatasi tuduhan manipulasi RMB Tiongkok memperlihatkan komitmen pada Reformasi IMF dengan mensinyalkan pengeluaran biaya yang ditempuh Tiongkok dalam Reformasi IMF dan pengajuan monitor langsung dari IMF pada RMB melalui *multilateral surveillance* dan monitoring SDR. Kedua, Tiongkok memperoleh legitimasi akan tuntutannya di IMF dengan memanfaatkan kursi direktur eksekutif G-20 dan BRICS yang berfungsi sebagai penyuara, penekan dan perumus dari Reformasi IMF juga dengan menyuarakan nilai representative, legitimasi IMF dan kepentingan bersama dalam pidato-pidato di pertemuan tahunan dan musm semi IMF. Selain itu Tiongkok juga melakukan kunjungan kepada Amerika Serikat untuk mendapat kesepakatan untuk meratifikasi reformasi IMF.

Kata-Kata kunci: *China peaceful Rise, China Peaceful Development, Reformasi IMF, Role-bargaining Theory*